

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM CENTERED*  
*LEARNING (PCL)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS V SDN 136 SALOBUNDANG  
KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**



*Skripsi*  
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**NURUL MAWADDAH**

**105401121618**

Tgl. Terima	29/08/2022
Nama Pengantar	1 eq
Jumlah	Smb. Alumnus
Harga	
No. Katalog	R/0194/P63D/ZCD
No. Klasifikasi	MAW P

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurul Mawaddah**, Nim **105401121618** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 450 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 18 Dzulhijjah 1443 H/ 19 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 2 Juli 2022.

18 Dzulhijjah 1443 H

Makassar,

19 Juli 2022 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asde, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
  1. Dr. Siti Aida Aziz, M.Pd.
  2. Dr. Muhammad Akhr, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. A Rahman Rahim, M.Hum
  4. Dr. H. Yudianto Pasiri, SE., M.Pd.

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**

NBM : 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Problem Centered Learning (PCL)  
 Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 136  
 Salobundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nurul Mawaddah

NIM : 105401121618

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 19 Juli 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rosmini Madamin, M.Pd

Dr. Aco Karimpa, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NIDN. 0901107602

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurul Mawaddah  
NIM : 105401121618  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Problem Centered Learning (PCL)  
Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Indonesia  
Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang Kecamatan  
Bontotiro Kabupaten Bulukumba.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.  
2. Dr. Aco Karumpa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 17 Jun 2022	Abstrak Pembahasan	
2.	Rabu, 22 Jun 2022	Bab IV - Penggunaan Model - Simpulan dan Saran - Relevansi hasil pe- nelitian	
3.	Jumat, 24 Jun 2022	Acc	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Mawaddah  
 NIM : 105401121618  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Problem Centered Learning (PCL) Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.  
 Pembimbing : 1. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.  
 2. Dr. Aco Karumpa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 9/6/2022	Rumusan masalah dan latar belakang masalah	[Signature]
2	Senin, 13/6/2022	Sistematika penulisan berdasarkan buku panduan	[Signature]
3		Pembalasan Bab IV	[Signature]
4	Jumat, 17/6/2022	Perbaikan Daftar Pustaka sesuai dengan kutipan	[Signature]
5	"	Sudah bisa menyajikan karya tulis	[Signature]

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PGSD

[Signature]  
**Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.**  
 NBM. 1148913

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Mawaddah

NIM : 105401121618

Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Juli 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,







### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nurul Mawaddah**

Nim : 105401121618

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2022

Yang Membuat Perjanjian,

  
Nurul Mawaddah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu. -Ali bin Abi Thalib*

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap. -Al-insyirah 6-8*



*Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Kepada Saudara saudaraku yang selalu memberi dukungan dan semangat serta sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi semangat dan doa dalam penyelesaian karya ini.*

## ABSTRAK

**NURUL MAWADDAH, 2022.** Pengaruh Penggunaan Model *Problem Centered Learning (PCL)* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin, dan Aco Karumpa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan pengaruh model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah murid kelas V SDN 136 Salobundang yang berjumlah 15 orang murid. Data yang dikumpulkan menggunakan tes, dan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t.

Berdasarkan penerapan model *problem centered learning (PCL)* pembelajaran siswa menjadi lebih seru, menarik dan aktif, dan hasil *posttest* diperoleh rata-rata kemampuan menulis narasi siswa setelah diterapkan penggunaan model *problem centered learning (PCL)* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan penggunaan model *problem centered learning (PCL)*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan penggunaan model *problem centered learning (PCL)* yaitu 49,66. Setelah diterapkan penggunaan model *problem centered learning (PCL)* maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 79,26. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa nilai  $t_{Hitung} = 11,41$  dan  $t_{tabel} = 4,140$  Maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,41 > 4,140$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

**Kata kunci:** Model *Problem Centered Learning (PCL)*, Kemampuan Menulis, Karangan Narasi.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Problem Centered Learning (PCL)* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba**”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Aamiin!

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan, sehingga terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahanda Jumadi dan Ibunda Nurdaya atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tiada batas yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Begitu pula saudara saya Muh Alqadri dan Muhammad Khadafi atas doa dan semangatnya. Semoga Allah swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Aco Karumpa, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini. Dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini dan menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 136 Salobundang Bapak H. Arifuddin, S.Pd. atas izinya untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula, kepada guru kelas V Ibu Surah Alpia, S.Pd. atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, serta para guru SDN 136 Salobundang yang ikut membantu kelancaran penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan dan sahabat-sahabat penulis yang selalu menghibur, memberi semangat, kekuatan dan motivasi, serta rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru

Sekolah Dasar angkatan 2018 khususnya Kelas G atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Makassar, 7 Juni 2022

Nurul Mawaddah



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PERJANJIAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. <i>Problem Centered Learning (PCL)</i> .....	8
2. Kemampuan Menulis .....	13
3. Karangan Narasi .....	16
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Penelitian Relavan .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	25

BAB III. METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Desain Penelitian .....	28
E. Variabel Penelitian .....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Prosedur Penelitian .....	30
H. Instrumen Penelitian .....	32
I. Teknik Pengumpulan Data.....	36
J. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan .....	53
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Murid.....	27
3.2 Model Desain Penelitian.....	28
3.3 Rubric Penilaian Kemampuan Menulis Narasi.....	33
3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi.....	34
4.1 Skor Pretest Siswa.....	44
4.2 Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata Pretest.....	45
4.3 Tingkat Keterampilan Menulis Pretest.....	46
4.4 Skor Posttest Siswa.....	47
4.5 Perhitungan Untuk Mencari Rata-Rata Posttest.....	48
4.6 Tingkat Keterampilan Menulis Posttest.....	49
4.7 Analisis Skor Pretest Dan Posttest.....	50

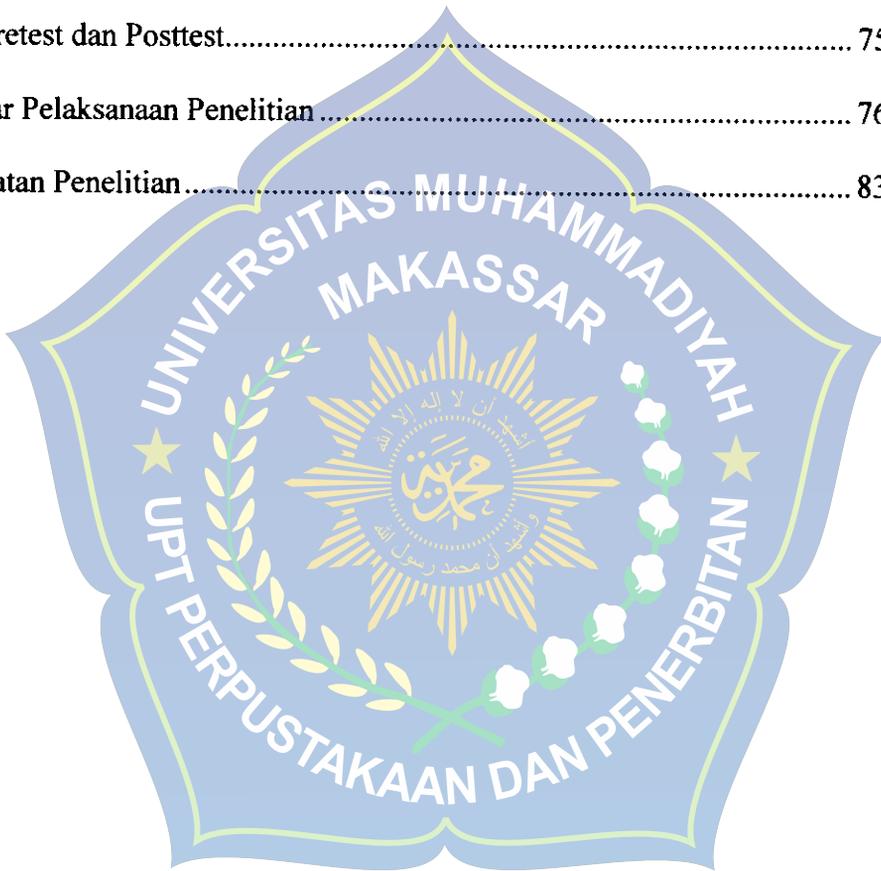
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	22
4.1 <i>tabel</i> .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Materi Karangan narasi (Pengalaman).....	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	65
3. Soal Pretest dan Posttest.....	75
4. Gambar Pelaksanaan Penelitian.....	76
5. Persuratan Penelitian.....	83



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Salah satu komponen sentral sekolah adalah guru. Guru mempunyai tugas diantaranya mendidik dan mengajar siswa. Tugas mendidik bagi guru lebih terpusat pada transformasi nilai-nilai yang terpuji dan dijunjung tinggi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tugas mengajar adalah suatu aktifitas intensional yaitu suatu aktifitas yang menimbulkan belajar. Guru mendiskripsikan, menerangkan, mengevaluasi, mendorong, menyampaikan sangsi dan membujuk dalam kebaikan. Guru melakukan banyak hal agar siswa mempelajari apa saja. Salah satu yang dipelajari siswa di SD adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi empat aspek, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif

dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Masih banyak guru yang belum bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Oleh karena itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis.

Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan itu tidak lepas dari pengaruh lingkungan, keluarga, dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Sampai saat ini pembelajaran menulis masih menjadi bahan penelitian yang digemari. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan sejumlah masalah serius. Salah satu masalah serius tersebut adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis narasi khususnya di sekolah dasar. Pembelajaran menulis yang seharusnya membina para peserta didik untuk berlatih mengemukakan gagasan masih belum secara optimal dikembangkan dan bahkan dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan bagi guru, sebab selama siswa menulis guru bisa bersantai di dalam ruang kelas, bahkan meninggalkan ruang kelas untuk berbicara dengan guru lain di ruang guru.

Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan guru tidak memberikan empat penilaian secara tepat kepada siswa dalam hal kemampuan menulis narasi. Hasil tulisan siswa terkadang hanya dinilai dari jumlah paragraf yang dihasilkan, kerapian tulisan, dan faktor lain yang tidak esensial. Penilaian yang demikian jelas bukanlah sebuah penilaian yang berfungsi membangun kemampuan menulis peserta didik bahkan sebaliknya bisa menghancurkan kemampuan menulis siswa yang sesungguhnya.

Kondisi lain yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis adalah penggunaan model maupun pendekatan menulis yang kurang tepat dan kurang kreatif dalam menulis. Sampai saat ini masih banyak para guru mengajarkan menulis secara monoton melalui kegiatan ceramah dan *text book oriented* sehingga banyak siswa yang kurang menunjukkan keterampilan dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara kemampuan menulis sangat penting dimiliki siswa untuk kelancaran belajarnya.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mampu membangun kemampuan menulis siswa yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan. Tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru juga kurang mampu dalam menciptakan situasi belajar yang menarik, sehingga dalam setiap pertemuan pembelajaran

Bahasa Indonesia terjadi proses belajar mengajar yang monoton dan membosankan.

Model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih kurang efektif dan tidak bervariasi. Guru tidak mampu mensosialisasikan model pembelajaran yang unik dan menyenangkan ke dalam kelas sehingga banyak siswa yang masih kurang dalam pemahaman terhadap cara penulisan narasi yang benar, dan kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan pikiran dalam menulis kurang. Padahal sejak SD hal tersebut perlu dikembangkan kemampuan menulis siswa dengan baik.

Melihat kondisi di atas, proses pembelajaran menulis karangan di sekolah harus segera diperbaiki. Pembelajaran menulis seharusnya dikembalikan pada orientasi yang benar yakni siswa mencintai menulis, bisa menulis, dan kreatif menulis. Selain itu, guru harus secara kreatif menciptakan proses pembelajaran menulis yang mendorong motivasi peserta didik berkembang sehingga siswa terpacu untuk mau dan bisa menulis. Berdasarkan gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran dalam pembelajaran menulis sangat dibutuhkan dan perlu diperbaharui.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kemampuan menulis narasi siswa adalah menggunakan metode *problem centered learning (PCL)* karena dalam model pembelajaran ini adalah berbasis masalah sehingga siswa belajar untuk memandang pelajaran sebagai kegiatan yang bermakna karena siswa akan diberikan kesempatan terlebih dahulu untuk mengatasi suatu masalah kemudian bekerjasama dengan kelompok dalam

penyelesaian masalah tersebut, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar guna meningkatkan kreativitas belajar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan pikiran di dalam tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Centered Learning (PCL)* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba;
2. untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan tercapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan model *problem centered learning (PCL)* pada pembelajaran menulis Bahasa Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Menggunakan model *problem centered learning (PCL)* dapat melatih siswa sehingga kemampuan siswa dalam menulis dapat meningkat.

b. Bagi Guru

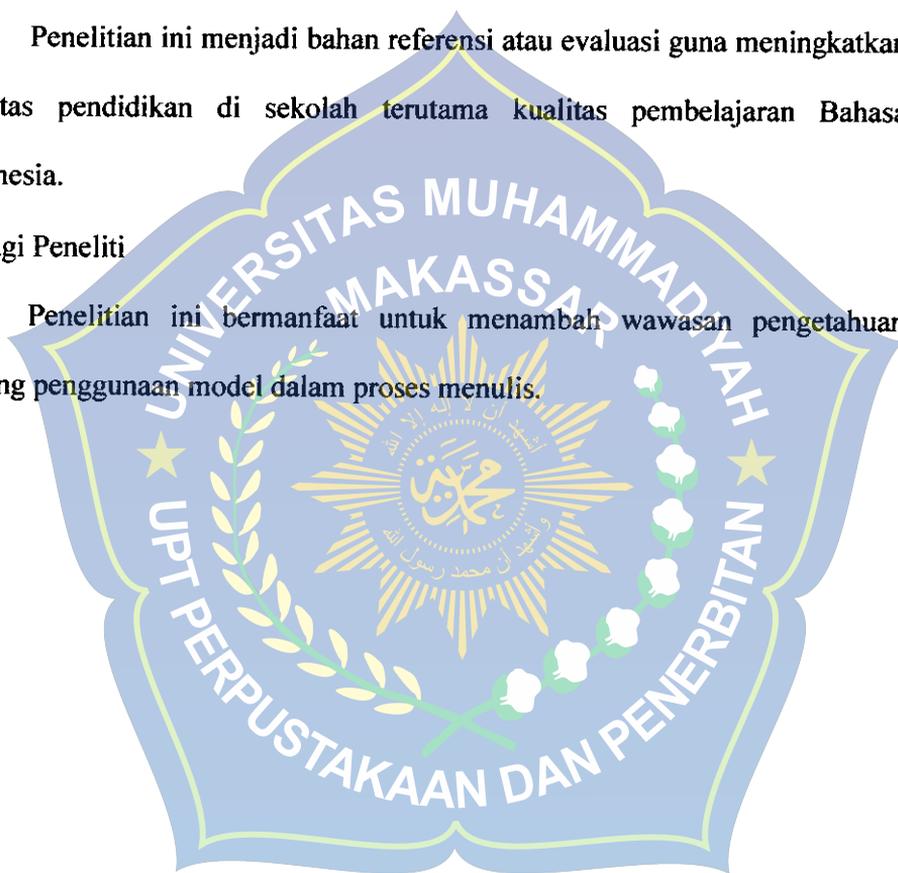
Penelitian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran model *problem centered learning (PCL)* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menghasilkan tulisan yang bermutu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan referensi atau evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terutama kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan model dalam proses menulis.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Problem Centered Learning (PCL)*

###### a. Pengertian Model *Problem Centered Learning (PCL)*

Model *Problem Centered Learning (PCL)* merupakan pembelajaran yang sangat potensial dimana permasalahannya diberikan untuk seluruh siswa di kelas tetapi diselesaikan dalam kolaboratif secara kelompok. *Problem Centered Learning (PCL)* dalam bahasa Indonesia diartikan dengan pembelajaran yang berpusat pada masalah.

Menurut Walbert dalam Suhendri (2006: 23), *Problem Centered Learning (PCL)* adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan pada pemecahan masalah yang disebut juga pendekatan yang terpusat pada siswa (*student-centered approach*). Dengan model *Problem Centered Learning (PCL)* siswa akan mengembangkan kemampuannya sendiri, untuk menemukan pemecahan masalah dengan caranya sendiri, serta mampu mengambil keterampilan-keterampilan yang diperoleh pada masalah-masalah yang baru. Model *Problem Centered Learning* ini mengikuti teori konstruktivisme yang mengatakan bahwa belajar akan terjadi ketika siswa membangun pengetahuannya sendiri.

Awalnya *Problem Centered Learning* ini dikembangkan pada tahun 1986 oleh Cobb di sekolah dasar dan pada saat itu model pembelajaran ini disebut *problem centered mathematics* atau *problem-centered classroom*. Kemudian pada

awal tahun 90-an, Wheatley mengembangkan pendekatan pembelajaran ini di sekolah menengah dan disebut sebagai *Problem Centered Learning (PCL)* (Hafriani, 2004:15).

*Problem Centered Learning (PCL)* meningkatkan partisipasi dalam belajar dengan cara memberi kesempatan kepada siswa melakukan aktivitas belajar yang potensial. *Problem Centered Learning (PCL)* juga melibatkan siswa dalam mendorong siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah nyata dengan cara mereka sendiri yang memungkinkan masalah tersebut akan dihadapi dalam kehidupannya sendiri.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini akan memberi makna yang berarti, sehingga kemampuan siswa akan muncul. Karena dengan intruksi yang berpusat pada masalah akan menstimulir usaha siswa dalam belajar dengan cara yang kreatif untuk menyajikan solusi-solusinya melalui presentasi di depan kelas, dan belajar dari metode-metode yang digunakan oleh siswa lainnya, sedangkan peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran, dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Untuk menciptakan suatu kelas yang efektif dan kreatif guru haruslah mendesain pengalaman yang memungkinkan para siswa dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membawa siswa ke dalam pengalaman tersebut yang harus ditemukan pada saat proses pengembangan pemahaman, mereka diminta untuk memunculkan pengetahuan yang baru dengan cara menciptakan mempertimbangkan dan beragumen. Oleh karena itu siswa harus mengalami permasalahan yang memerlukan penggunaan pengetahuan yang fleksibel bukan

sekedar pekerjaan yang rutin saja, namun pertanyaan yang diarahkan kepada siswa memberikan tantangan bagi siswa untuk menggunakan berbagai strategi dalam meneliti permasalahan, menemukan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan merancang solusi. Sedangkan guru, mendorong seluruh pengembangan kemampuan siswa yang kreatif maka pembelajaran akan berjalan secara optimal dan sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Beberapa komponen *Problem Centered Learning (PCL)* yang membelajarkan siswa dengan tiga kemampuan belajar yang penting, yaitu:

- 1) untuk menyelesaikan masalah, termasuk siswa dapat membaca fakta, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas;
- 2) untuk berfikir, tidak hanya mengingatnya saja;
- 3) untuk dapat bekerja sama dengan kelompok kecil, dan tidak hanya bersaing dengan yang lain.

Dengan demikian, tujuan dari *Problem Centered Learning (PCL)* adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa melakukan aktivitas belajar yang potensial untuk membangun konsep dan ide mereka sendiri melalui proses berfikir, bertanya dan berkomunikasi dalam situasi. Dimulai dengan menghadapi suatu situasi yang berpusat pada masalah yang diberikan untuk menuju pada masalah lain melalui investigasi, penemuan dan pemecahan masalah.

## b. Langkah-langkah *Problem Centered Learning (PCL)*

Wheatley (dalam Yunaz, 2012, h. 17) membuat komponen dalam *Problem Centered Learning (PCL)* menjadi tiga tahap, yaitu; mengerjakan tugas, kegiatan kelompok dan berbagi (*sharing*). Tahap-tahap pembelajaran pendekatan *Problem Centered Learning (PCL)*, sebagai berikut:

### 1) Mengerjakan tugas

Pada awal pembelajaran, guru mempersiapkan kelas dengan memperkenalkan masalah yang terkait dengan pengalaman siswa sebenarnya yang dapat diakses oleh seluruh siswa di awal pembelajaran dan mendorong siswa untuk membentuk hipotesis serta menggunakan metode mereka sendiri dalam menyelesaikan masalah.

### 2) Pengelompokan Siswa

Pada proses ini, siswa dikondisikan dalam kelompok kecil yang kemudian akan dibahas tugas tersebut. Selama diskusi kelompok tersebut, guru terus menekankan untuk berkolaborasi, untuk menemukan solusi dari masalah.

### 3) Berbagi (*sharing*)

Pada tahap ini memungkinkan siswa mengusulkan solusi berdasarkan eksplorasi siswa tersendiri bersama teman berdasarkan pada data yang meyakinkan dari kegiatan kelompok. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menyajikan solusi yang mereka temukan di depan kelas kepada kelompok lainnya. Peran guru dalam diskusi hanyalah sebagai fasilitator, membantu diskusi kelas, dan tidak bersifat menilai, tetapi hanya bersifat mendorong.

### c. Kelebihan Model *Problem Centered Learning (PCL)*

Adapun beberapa kelebihan *Problem Centered Learning (PCL)* untuk siswa antara lain:

- 1) Siswa belajar untuk memandang pelajaran sebagai kegiatan yang bermakna dan juga dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Siswa menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan mereka untuk belajar.
- 3) Siswa belajar untuk bekerja sama dengan siswa yang lain dan juga dengan gurunya untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi atau pengetahuan baru.
- 4) Siswa belajar menerapkan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sulit atau hal yang baru dikelas maupun diluar sekolah.

Berkenaan dengan penjelasan di atas, salah satu keunggulan pembelajaran melalui model *Problem Centered Learning (PCL)* yakni menekankan prosedur dalam memecahkan masalah dengan tujuan akhir dari yang dicapai bukan hanya kemampuan dan kognitif/intelektualnya saja, namun meliputi aspek psikomotorik dan afektif siswa, yang berupa kolaborasi, kerjasama, *sharing* (berbagi), sikap dan sebagainya.

### d. Kekurangan Model *Problem Centered Learning (PCL)*

Kekurangan *Problem Centered Learning (PCL)* antara lain:

- 1) Ketika siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.

- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Centered Learning (PCL)* membutuhkan waktu persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang mereka ingin dipelajari.

## 2. Kemampuan menulis

Pada hakikatnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi itu dapat dilihat dari keterampilan berbahasanya. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu merupakan satu kesatuan dalam rangka mendukung kemampuan komunikasi yang baik.

Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam mendukung komunikasi adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi tidak langsung atau komunikasi tertulis. Menurut Tarigan (2008: 22), menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Menurut Maslahah (2005: 8), "Tulisan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bentuk bahasa tulis yang dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Maslahah juga mendefinisikan menulis sebagai berikut: Menulis merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan

produktif. Menulis adalah berkomunikasi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Kemampuan menulis butuh kemampuan dalam penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan juga unsur diluar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Unsur bahasa dan isi harus terjalin dengan baik agar tercipta karangan yang runtut dan terpadu. Kemampuan menulis sama dengan kemampuan berbahasa lainnya yang dimana akan dimiliki jika terus berlatih dan bimbingan yang intensif. Kegagalan dalam menulis terjadi karena kurangnya wawasan, pengetahuan, dan kosa kata yang dimiliki.

Menulis membutuhkan ide atau gagasan dalam prosesnya. Ide atau gagasan juga sebagai penentu menarik atau tidaknya sebuah tulisan, tulisan yang dikatakan baik apabila memiliki ide yang berkualitas. Menurut Sudarma (2013: 182-187), ide atau gagasan dikatakan berkualitas apabila mempunyai lima karakter berikut ini:

- 1) Ide atau gagasan yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang objek yang dibicarakan.
- 2) Ide atau gagasan yang mampu menyentuh kebutuhan masyarakat, atau mewakili harapan dan kepentingan masyarakat akan dapat dengan mudah menarik perhatian pembaca terhadapnya.

- 3) Perpekstif. Ide atau gagasan tidak cukup hanya mewakili dari harapan, keinginan, atau jawaban terhadap pertanyaan masyarakat. Seorang penulis profesional tidak hanya berkepentingan dengan masalah-masalah seperti ini semata, tetapi juga memberikan pencerahan terhadap masyarakat terhadap berbagai hal yang ada dalam benak atau berbagai hal yang terjadi di masyarakat.
- 4) Ide atau gagasan perlu mengandung nutrisi. Dalam artian harus memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkembangkan kesadaran seseorang.
- 5) Sebuah idea tau gagasan akan memiliki daya tarik yang tinggi bila mampu memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap apa yang sedang dihadapinya. Sebuah ide harus memberi pencerahan, yang kemudian dapat mendorong si pembaca untuk melakukan sesuatu yang dapat menyelesaikan berbagai hal terkait dengan kebutuhan hidupnya.

Menurut Putra (2010: 13) terdapat dua unsur dalam menulis:

- 1) Terdapat pesan (sesuatu) yang hendak dikomunikasikan, atau disampaikan, kepada orang lain.
- 2) Sebagai pelengkap (tulisan), ada kegiatan yang menyertai, seperti : mengurati, mengukir, menaklik, menulis, dan mencetak.

Menurut Salam (2005: 60-61), proses menulis merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebuah budaya. Kegiatan menulis jika dijadikan sebuah kebiasaan, secara tidak langsung akan menjadi budaya tersendiri bagi penulisnya. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan

kemampuan individual, berpikir kritis dan independen, dan yang pasti akan mampu membangkitkan kepekaan terhadap berbagai persoalan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam bahasa tulis. Penulis harus mampu memanfaatkan ejaan, struktur bahasa, maupun kosa kata dengan baik sehingga ide atau gagasan yang ingin disampaikan pada pembaca dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

### 3. Karangan Narasi

#### a. Pengertian Karangan Narasi

Jauhari (2013: 48) berpendapat karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Karena menceritakan serangkaian peristiwa atau kronologi, maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Maksud karangan ini memberitahukan peristiwa yang telah terjadi kepada pembaca. Sementara itu Dalman (2014: 106) memaknai "Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis".

Wiyanto (dalam Fatah 2009:16), narasi secara harfiah bermakna kisah atau cerita. Nurudin (dalam Fatah 2009:16), menyatakan bahwa narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk

perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu.

Wacana narasi adalah wacana yang menceritakan kejadian-kejadian secara kronologis atau dari satu waktu ke waktu yang lain. Wacana narasi disebut juga karangan kisah karena isinya menceritakan suatu peristiwa atau kisah seseorang (Hartono dalam Fatah 2009:16).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi adalah suatu cerita atau karangan yang didalamnya terdapat suatu peristiwa yang dialami atau seolah-olah pembaca melihat atau mengalaminya menurut urutan waktu secara kronologis.

Dalman (2015:106-107) karangan narasi memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut: (1) agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami peristiwa yang diceritakan; (2) berusaha menggambarkan dengan sejaselajelasnya kepada pembaca mengenai kejadian yang telah terjadi, dan menyampaikan yang terkandung di dalamnya agar sampai kepada pembaca atau pendengar; (3) untuk menggerakkan aspek emosi; (4) membentuk citra/imajinasi para pembaca; (5) memberikan informasi dan memperluas pengetahuan pembaca.

#### b. Jenis-jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terdiri dari dua jenis antara lain:

##### 1) Narasi espositoris (narasi faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas

pengetahuan orang tentang kisah seseorang (Dalman, 2015:111). Dalam hal ini, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya.

Narasi ekspositoris merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan. Tujuannya untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan dan memberikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman si pembaca. Contoh narasi ini adalah biografi, autobiografi, kisah perjalanan seseorang, kisah kepahlawanan, catatan harian, dan lain-lain.

## 2) Narasi sugestif ( narasi artistik)

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat (Dalman, 2015:113). Dalam narasi sugestif, seorang penulis harus mampu menggambarkan atau mendeskripsikan perwatakan para tokoh, dan tempat terjadinya peristiwa yang dialami para tokoh tersebut secara detail sehingga pembaca seolah-olah mengalaminya sendiri.

### c. Langkah-langkah Menulis Narasi

Nursisto (dalam Fatah. 2009:23) mengemukakan babarapa langkah yang harus ditempuh dalam menulis karangan narasi menulis yaitu sebagai berikut: (1) menentukan topik, sebelum mengarang kita harus menentukan topik atau tema; (2) menentukan tujuan, tujuan menulis adalah sesuatu yang ingin dicapai penulis melalui karangan yang ditulisnya; (3) mengumpulkan bahan data sangat

diperlukan sebagai bahan untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam sebuah karangan; (4) menyusun kerangka, kerangka karangan merupakan rencana kerja yang memuat garis-garis besar atau susunan pokok pembicaraan sebuah karangan yang akan ditulis; (5) mengembangkan kerangka, pengembangan kerangka adalah menguraikan sebuah rancangan karangan juga berarti mengisi rincian atau menjabarkan uraian permasalahan sehingga bagian-bagian tersebut menjadi lebih jelas.

Dalam merangkai dan memperbaiki suatu karangan itu sendiri, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu: (1) Aspek isi. (2) Aspek bahasa. (3) Aspek ejaan dan tanda baca. (4) Aspek teknis. Suparno dan Yunus (2008: 3.37). Selanjutnya menurut Dalman (2014: 103) hal hal yang menjadi kriteria penilaian suatu karangan narasi dikatakan baik antara lain: 1) kesesuaian judul dengan isi karangan; 2) penggunaan dan penulisan ejaan; 3) pilihan kata dan diksi; 4) struktur kalimat; 5) keterpaduan antar kalimat (dari segi ide); 6) keterpaduan antar paragraf (dari segi ide); 7) isi keseluruhan; 8) kerapihan. Selanjutnya kriteria lain yang menjadi acuan untuk mengukur keterampilan menulis siswa ini adalah isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tata tulis (Burhan Nurgiyantoro, 2014: 440).

## B. Kerangka Berpikir

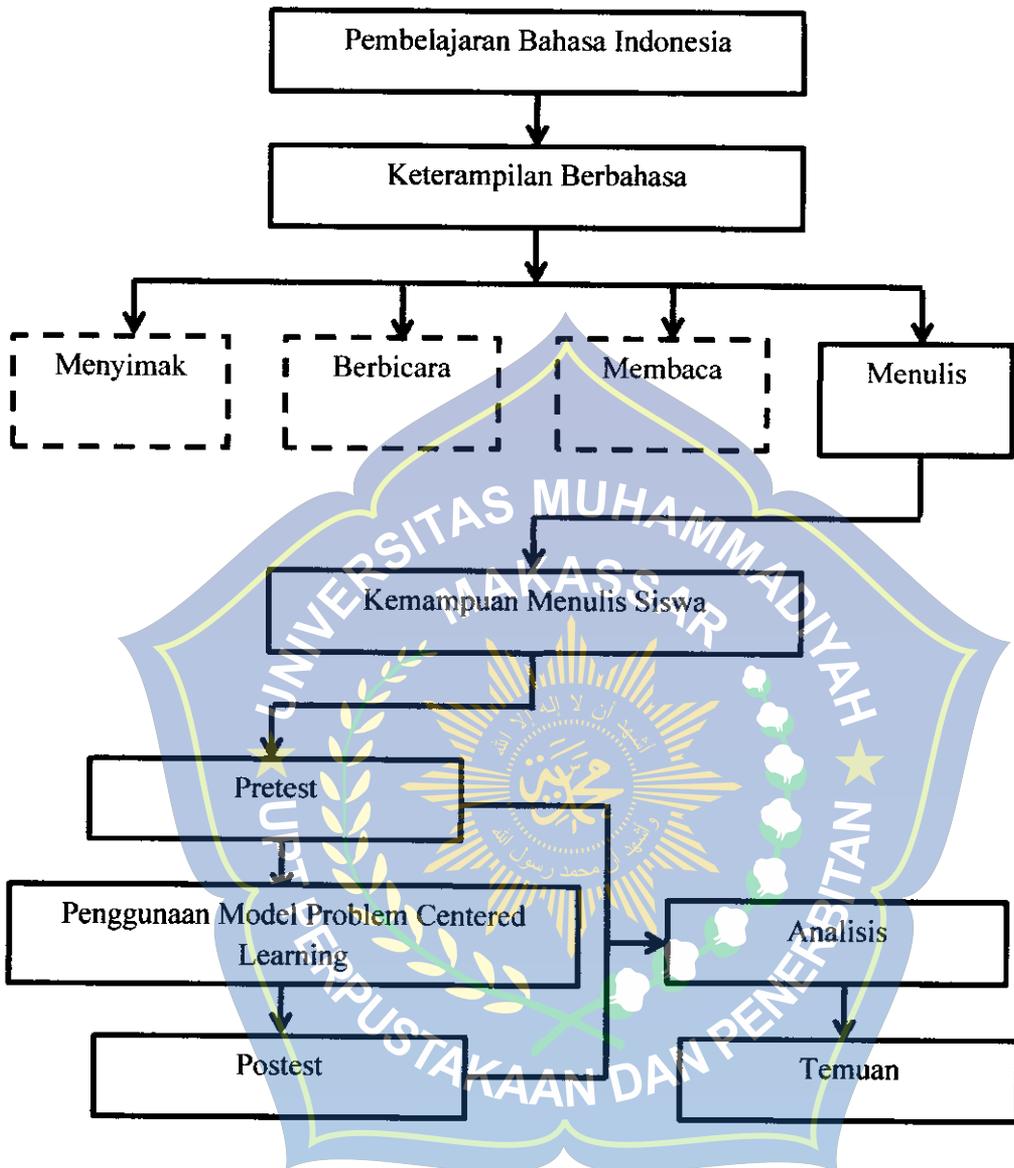
Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan menulisnya. Hasil kemampuan menulis siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba masih sangat rendah. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut dan mengembangkan kemampuan menulis siswa digunakanlah model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dalam pembelajaran menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang dipelajari yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis adalah kegiatan menunangkan ide serta pikiran dalam bentuk tulisan. Dalam kemampuan menulis diperlukan sebuah kreativitas agar sebuah tulisan dapat berkesan dihati para pembaca sehingga kemampuan menulis anak perlu dikembangkan sejak dini terutama di sekolah dasar. Dalam penelitian ini digunakan model *Problem Centered Learning* (PCL) yaitu pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan di awal pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dengan mengumpulkan berbagai konsep-konsep yang telah dipelajari dari berbagai sumber untuk melatih dan mengembangkan kemampuan menulis dan memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur tingkat kemampuan menulis siswa terlebih dahulu karena sesuai dengan desain penelitian yang dipakai yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Dalam desain penelitian ini peneliti akan melakukan *pretest* atau tes awal terlebih dahulu agar dapat diketahui bagaimana kemampuan

menulis siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba sebelum diberi perlakuan atau sebelum penerapan model *Problem Centered Learning (PCL)*. Kemudian setelah melakukan *pretest* dan diketahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam menulis maka dilanjutkan dengan *treatment* atau diberikan perlakuan yaitu penerapan model *Problem Centered Learning (PCL)* dalam pembelajaran.

Setelah diberikan *treatment* maka peneliti akan mengetes lagi tingkat kemampuan menulis siswa dengan melakukan *posttes* atau tes akhir untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SDN 136 Salobundang Kecamatan Bontotiro. Kemudian setelah itu peneliti dapat menganalisis hasil dari perbandingan kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penggunaan model *problem centered learning (PCL)*, apakah ada pengaruh penerapan model *Problem Centered Learning (PCL)* ini terhadap kemampuan menulis siswa atau tidak dan berapa besar pengaruh yang terjadi. Adapun bagan kerangka berpikir, dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Penelitian Relavan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar pada tahun 2020. Dengan judul “Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Menggunakan *Problem Centered Learning (PCL)* di Kelas V SD Pangeran Antasari Medan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data peningkatan kreativitas menulis siswa yaitu 21 orang siswa tergolong kreativitas rendah atau 70% dan 4 siswa tergolong kreativitas sedang atau 13.3% dan 5 siswa kreativitas tinggi atau 16.6%. Dan pada siklus II persentase kreativitas menulis siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas menulis siswa. dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Pangeran Antasari Medan.

Penelitian yang dilakukan Ramadhani memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan *Problem Centered Learning* dan sama-sama meneliti tentang kegiatan menulis siswa. Perbedaan hanya terletak pada metode penelitiannya dimana Ramadhani menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa dan penulis meneliti menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental design* terhadap pengaruh *Problem Centered Learning* terhadap kemampuan menulis siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin, Ramadhan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Pasirhalang”. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *one group pretest and posttest design*. Hasil dari penelitian ini yaitu terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan yaitu 62% dengan kriteria baik sekali.

Persamaan penelitian Abidin & Ramadhan ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode dan desain penelitian yaitu metode eksperimen dan desain penelitian *one group pretest dan posttest design* serta sama-sama meneliti tentang kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V. Perbedaannya hanya terletak pada variable bebasnya yaitu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu model *Problem Centered Learning (PCL)* sedangkan penelitian yang dilakukan Abidin & Ramadhan variable bebasnya yaitu media gambar seri.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Penggunaan *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.
- H0: Penggunaan *problem centered learning (PCL)* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Design Pretest-Postest*”. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini peneliti memilih lokasi di SDN 136 Salobundang yang beralamat di Desa Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, bahwa kelas V berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 30 - 31 Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Menurut Arikunto (2013: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah murid Kelas V yang berada di SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Jumlah murid dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1. Jumlah Murid Kelas V SDN 136 Salobundang**

Kelas	Murid	
	Laki-Laki	Perempuan
V	7	8
Jumlah	15 Orang	

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 109). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil.

Peneliti menentukan kelas V sebagai sampel penelitian untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti “Pengaruh penggunaan model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro,

Kabupaten Bulukumba. Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan.

#### D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan kemudian *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Model *One-Group Pre-test and Post-test Design***

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : Sugiyono (2013:110-111)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan model *problem Centered learning*)

O<sub>2</sub> = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

#### E. Variabel Penelitian

Sugiyono (dalam fahmi, 2018:25) mendefinisikan bahwa Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur

secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) yaitu yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini. Yang menjadi variabel bebas (X) adalah penggunaan model *problem centered learning (PCL)*, dan yang menjadi
2. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dan yang menjadi variabel terikat (Y) ialah kemampuan menulis karangan narasi siswa.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

1. Menurut Walbert dalam Suhendri (2006: 23), *Problem Centered Learning (PCL)* adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan pada pemecahan masalah yang disebut juga pendekatan yang terpusat pada siswa (*student-centered approach*). dengan *Problem Centered Learning* siswa akan mengembangkan kemampuannya sendiri, untuk menemukan pemecahan masalah dengan caranya sendiri, serta mampu mengambil keterampilan-keterampilan yang diperoleh pada masalah-masalah yang baru. *Problem Centered Learning* ini mengikuti teori konstruktivisme yang mengatakan bahwa belajar akan terjadi ketika siswa membangun pengetahuannya sendiri.

2. Kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide atau gagasan dalam bahasa tulis. Penulis harus mampu memanfaatkan ejaan, struktur bahasa, maupun kosa kata dengan baik sehingga ide atau gagasan yang ingin disampaikan pada pembaca dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.
3. Suparno, dkk (2008: 1.11) menjelaskan karangan narasi adalah “Ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa”. Sementara itu Dalman (2014: 106) memaknai “Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis”.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan ditempuh dan perlu diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Tahap awal (*Pra-Eksperimen*)**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan di awal penelitian atau sebelum masuk pada tahap eksperimen. Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu studi literature, studi lapangan dan penemuan solusi yang ditawarkan, serta pembuatan rancangan pembelajaran.

## 2. Tahap penelitian (*Eksperimen*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan eksperimen atau penelitiannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tes awal (*Pretest*). Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, untuk mengetahui kemampuan menulis narasi yang dimiliki oleh murid sebelum digunakan *Problem Centered Learning (PCL)*.
- b. Pemberian perlakuan (*Treatment*). Peneliti menggunakan *problem centered learning (PCL)* pada pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam implementasi model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis narasi siswa ialah sebagai berikut:
  - 1) Pembelajaran *Problem Centered Learning* dimulai dengan memberikan tugas kepada siswa yang dikerjakan secara individu agar siswa dapat memecahkan masalah sendiri. Jadi siswa mempelajari terlebih dahulu tentang menulis narasi kemudian menulis dengan pemikirannya sendiri.
  - 2) Siswa dibagikan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang siswa. Yang bertujuan siswa dapat bekerja atau *sharring* dengan siswa lain.
  - 3) Menyatukan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi kelas (*sharing*).  
Pada tahap ini siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai tugas yang diberikan tadi, kemudian setiap kelompok mengutuskan satu orang perwakilan untuk membacakan hasil tulisannya kepada

kelompok lain. Kemudian kelompok lain bisa mengomentari hasil tulisan dari temannya.

- c. Tes Akhir (*post-test*). Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

### 3. Tahap akhir (*Pasca eksperimen*)

Setelah peneliti melakukan tahap *pra eksperimen* dan tahap eksperimen maka selanjutnya peneliti melakukan tahap akhir (*pasca eksperimen*). Pada tahap ini peneliti akan menganalisis hasil dari tahap *eksperimen* tadi yaitu menganalisis hasil *pretest* dan *posttes* untuk kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik dan kemudian menarik kesimpulan.

## H. Instrumen Penelitian

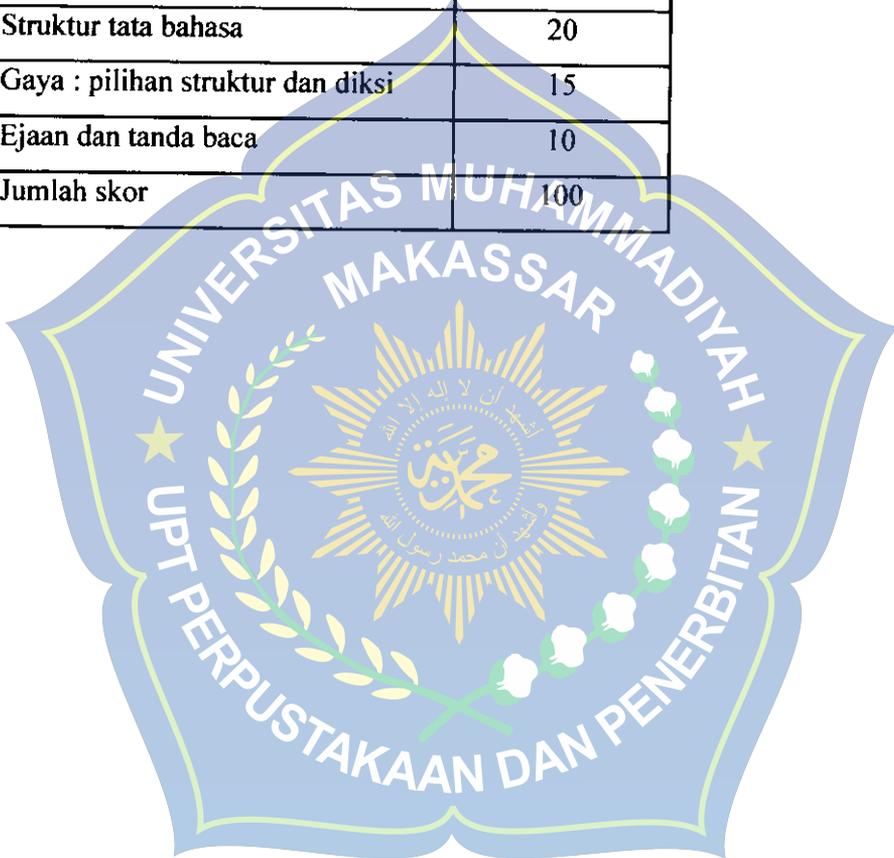
Arikunto (2010: 203) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini terdiri dari *pretest* (tes sebelum perlakuan) dan *posttest* (tes yang diberikan setelah treatment). Tes yang

akan dilakukan yaitu tes kemampuan menulis karangan narasi nonfiktif (pengalaman).

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi Nonfiktif (Pengalaman)**

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah skor	100



**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek	Kriteria	Skor	Tingkat
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema, ditulis secara padat dan tuntas.	27-30	Sangat baik
		Isi gagasan sesuai dengan tema tetapi terbatas dan kurang Tuntas	22-26	Baik
		Isi gagasan yang dikemukakan kurang sesuai dengan tema, terbatas dan kurang lengkap.	17-21	Cukup
		isi gagsan yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema	13-16	Kurang
2.	Organisasi isi	Gagasan diungkapkan dengan jelas, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	22-25	Sangat baik
		Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi tidak Lengkap	18-21	Baik
		Gagasan kacau, terpotong-potong, urutan tidak logis, dan kurang lengkap	14-17	Cukup
		Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan tidak Lengkap	10-13	Kurang
3.	Struktur tata bahasa	Tata bahasa kompleks dan hanya sedikit terjadi kesalahan	18-20	Sangat baik
		Tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak terkabur	14-17	Baik
		Terjadi kesalahan serius dalam tata bahasa, makna membingungkan dan kabur	10-13	Cukup
		Tata bahasa tidak komunikatif, terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
4.	Gaya : pilihan struktur dan diksi	Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
		Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat namun tidak mengganggu.	10-12	Baik

		Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna	7-9	Cukup
		Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak Nilai	4-6	Kurang
5.	Ejaan dan tanda baca	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	9-10	Sangat baik
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	7-8	Baik
		Terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	5-6	Cukup
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	3-4	Kurang



## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu yang pertama adalah tes awal (*Pretest*). Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi yang dimiliki oleh murid sebelum digunakan *Problem Centered Learning (PCL)*. Kemudian memberikan tes ahir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Problem Centered Learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

## J. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan *uji-t (t-test)* yakni dengan menggunakan tabel t. Dengan demikian, langkah-langkah analisis data dengan model *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

### a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f.x}{N}$$

### b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penggunaan *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan

narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penggunaan *problem centered learning (PCL)* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

c. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$ = Penggunaan *Problem centered learning (PCL)* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

$H_1$ = Penggunaan *Problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

$\mu_1$ = Nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

$\mu_2$ = Nilai rata-rata tes awal (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan nilai *hitung* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = Hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = Hasil belajar siswa setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing murid

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$N$  = murid pada sampel

d. Menentukan nilai *t* tabel

Mencari *t* tabel dengan menggunakan tabel distribusi *t* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n - 1$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang penggunaan dan pengaruh model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

Peneliti mengambil seluruh siswa kelas V untuk melakukan penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun uraian lengkap hasil penelitian sebagai berikut.

##### 1. Penggunaan Model *Problem Centered Learning (PCL)*

Model *problem centered learning (PCL)* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari beberapa tahap atau kegiatan. Dalam pelaksanaannya model *problem centered learning (PCL)* ini memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran. *Problem centered learning (PCL)* ini terdiri dari beberapa tahapan dimana ada kegiatan individu dan kelompoknya sehingga membawa suasana yang seru dalam pembelajaran. Berikut penggunaan model *problem centered learning (PCL)* dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa Kelas V yaitu pada tahap pertama peneliti memberikan tugas secara individu kepada siswa yang dimana akan dikerjakan secara sendiri agar siswa bisa memecahkan masalahnya dalam pelajaran dengan sendiri, namun pada

pelaksannya di pertemuan pertama hanya ada beberapa siswa saja yang belum mampu menyelesaikan tugasnya secara individu walaupun hasilnya belum maksimal, namun saat di pertemuan ke dua seluruh siswa kelas V tersebut sudah dapat menyelesaikan masalahnya dengan sendiri.

Kegiatan pada tahap dua yaitu masuk pada kegiatan berkelompok. Setelah kegiatan individu peneliti kemudian membagi siswa kedalam kelompok skala kecil yang dimana ada lima kelompok yang terbentuk yang beranggotakan 3 dan 4 orang agar siswa bisa belajar dan berbagi dengan siswa lain. Pada tahap ini di pertemuan pertama siswa masih belum melakukan kegiatan berkelompok secara baik dimana masih ada yang egois tidak bekerjasama dengan teman kelompoknya dan belum mengajar temannya bagaimana dalam menyelesaikan suatu masalah. Saat pertemuan kedua sudah ada perubahan dimana kegiatan kelompok tersebut berjalan dengan baik dan melakukan kerjasama yang baik antar anggota. Hal tersebut juga didukung oleh pemateri sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut.

Kegiatan terakhir yaitu sharing dimana peneliti membentuk sebuah diskusi untuk seluruh anggota kelas yang nantinya salah satu perwakilan kelompok akan memberikan penjelasannya bagaimana cara menyelesaikan masalah versinya. Pada pertemuan pertama rata-rata siswa masih kaku dalam diskusi dimana masih ada siswa yang malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya masing-masing. Hanya ada beberapa siswa saja yang berani menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan masalah versi kelompoknya. Namun pada pertemuan kedua sudah tidak ada kecanggungan dan rasa malu-malu dalam proses diskusi kelas tersebut

dimana para siswa antusias dalam kegiatan diskusi tersebut dan berani mengemukakan pendapatnya dan juga berani untuk maju kedepan.

## 2. Pengaruh Penggunaan Model Problem Centered Learning (PCL)

Setelah dijabarkan bagaimana penggunaan model *problem centered learning* di atas maka kemudian akan dijabarkan analisis statistic deskriptif dan inferensial dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data skor hasil *pretest* siswa sebelum diterapkan model *problem centered learning (PCL)* dan skor hasil *posttest* siswa setelah diterapkan model *problem centered learning (PCL)*. Bentuk *pretest* dan *posttest* yaitu penugasan membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman. Berikut data skor nilai *pretest* siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

Tabel. 4.1 Skor *Pretest* Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi isi (25)	Struktur tata bahasa (20)	Gaya : pilihan struktur dan diksi (15)	Ejaan dan tanda baca (10)	
1.	QAP	17	10	9	7	7	50
2.	NI	17	15	10	7	6	55
3.	NA	20	10	10	7	8	55
4.	AA	22	18	13	9	7	70
5.	IAP	22	10	10	7	6	55
6.	FA	22	18	13	11	6	70
7.	NA	17	11	10	7	5	50
8.	KH	17	15	10	7	6	55
9.	AI	17	12	9	7	5	50
10.	MH	10	10	7	5	3	35
11.	NAA	10	10	8	7	5	40
12.	MF	17	10	7	6	5	45
13.	PDA	17	10	7	6	5	45
14.	MR	10	10	7	5	3	35
15.	MA	10	10	7	4	3	35

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan data nilai-nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas V SDN 136 Salobundang sebelum penerapan model *problem centered learning (PCL)*. Dari hasil *pretest* tersebut diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria atau dibawah 70 (<70; tidak tuntas) yaitu 13 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70 keatas (>70: tuntas) atau memenuhi kriteria yaitu 2 siswa. Nilai tertinggi dari data nilai

yang diperoleh siswa di atas adalah 70 yang diperoleh 2 siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 35 yang diperoleh 3 orang siswa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SDN 136 Salobundang dapat dilihat melalui tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest**

F	X	F.X
35	3	105
40	1	40
45	2	90
50	3	150
55	4	220
70	2	140
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>745</b>

Untuk mencari perhitungan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 745$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Untuk memperoleh nilai rata-rata *pretest* dari siswa dapat menggunakan rumus berikut :

$$x = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$\frac{745}{15}$$

$$= 49,66$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SDN 136 Salobundang sebelum penerapan *model problem centered learning (PCL)* yaitu 49,66.

**Tabel 4.3 Tingkat Keterampilan Menulis (*Pretest*)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil belajar
1.	0-45	6	40%	Sangat Rendah
2.	46-54	3	20%	Rendah
3.	55-69	4	26,67%	Sedang
4.	70-84	2	13,33%	Tinggi
5.	85-100	-	0%	Sangat Tinggi
	Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan soal tes kemampuan menulis karangan narasi sebelum penerapan model *problem centered learning (PCL)* dikategorikan rendah. Adapun beberapa perbandingan presentasinya yaitu sangat rendah 40%, rendah 20%, sedang 26,67%, tinggi 13,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%.

Selanjutnya akan dianalisis data skor hasil *posttest* kemampuan menulis karangan narasi siswa. Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data skor hasil *posttest* murid sesudah diterapkan model *problem centered learning (PCL)*. Bentuk *posttest*nya sama dengan *pretest* yaitu penugasan membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman. Berikut data skor nilai *posttest* siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

**Tabel. 4.4 Skor *Posttest* Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai
		Isi gagasan yang dikemukakan (30)	Organisasi isi (25)	Struktur tata bahasa (20)	Gaya : pilihan struktur dan diksi (15)	Ejaan dan tanda baca (10)	
1.	QAP	29	22	17	12	10	90
2.	NI	30	24	18	14	9	95
3.	NA	29	23	16	12	9	90
4.	AA	29	22	16	13	10	90
5.	IAP	22	18	14	7	9	70
6.	FA	27	22	17	11	8	85
7.	NA	22	17	14	10	7	70
8.	KH	27	22	15	12	9	85
9.	AI	27	22	17	12	7	85
10.	MH	17	10	10	7	6	50
11.	NAA	22	17	14	10	7	70
12.	MF	26	22	14	11	7	80
13.	PDA	22	18	15	12	8	75
14.	MR	22	22	17	12	7	80
15.	MA	22	17	14	10	8	70

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan data nilai *posttest* yang diperoleh siswa kelas V SDN 136 Salobundang setelah penerapan model *problem centered learning (PCL)*. Dari hasil *pretest* tersebut diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria atau dibawah 70 (<70; tidak tuntas) yaitu siswa 1 siswa yang dimana saat *pretest* ada 13 siswa yang belum memenuhi kriteria. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70 keatas (>70:

tuntas) atau memenuhi kriteria yaitu 14 siswa. Nilai tertinggi dari data nilai yang diperoleh siswa diatas adalah 95 yang diperoleh 1 siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh 1 orang siswa.

Untuk mencari mean ( rata-rata ) nilai *posttest* dari siswa kelas V SDN 136 Salobundang dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest**

F	X	F.X
50	1	50
70	4	284
75	1	75
80	2	160
85	3	255
90	3	270
95	1	95
Jumlah	15	1189

Untuk mencari perhitungan nilai rata-rata (*mean posttest*) dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1189$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Untuk memperoleh nilai rata-rata *posttest* dari siswa dapat menggunakan rumus berikut :

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1189}{15}$$

$$= 79,26$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai rata-rata dari tes kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang setelah penerapan model *problem centered learning (PCL)* yaitu 84.

**Tabel 4.6 Tingkat Keterampilan Menulis (*Posttest*)**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil belajar
1.	0-45	-	0%	Sangat Rendah
2.	46-54	1	6,67%	Rendah
3.	55-69	-	0%	Sedang
4.	70-84	7	46,66%	Tinggi
5.	85-100	7	46,67%	Sangat Tinggi
	Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat beberapa perbandingan presentasinya yaitu sangat rendah 0%, rendah 6,67%, sedang 0%, tinggi 46,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 46,67%. Sehingga dari tabel tingkat keterampilan menulis di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan soal tes kemampuan menulis karangan narasi setelah penerapan model *problem centered learning (PCL)* dikategorikan tinggi.

b. Analisis Statistik Inferensial dengan uji-t

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab III yakni pengaruh penggunaan *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.7 Analisis Skor *Pretest* Dan *Posttest*

No.	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	$d = X2-X1$	$d^2$
1.	50	90	40	1600
2.	55	95	40	1600
3.	55	90	35	1225
4.	70	90	20	400
5.	55	70	15	225
6.	70	85	15	225
7.	50	70	20	400
8.	55	85	30	900
9.	50	85	35	1225
10.	35	50	15	225
11.	40	70	30	900
12.	45	80	35	1225
13.	45	75	30	900
14.	35	80	45	2025
15.	35	70	35	1225
Jumlah			440	14300

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan analisis perubahan skor nilai *pretest* dan *posttest* siswa SDN 136 Salobundang. Dari hasil data analisis pada tabel di atas dapat diketahui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *problem centered learning (PCL)*. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{440}{15} \\ &= 29,33 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 14300 - \frac{(440)^2}{15} \\ &= 14300 - \frac{193600}{15} \\ &= 14300 - 12906 \\ &= 1394 \end{aligned}$$

c. Menentukan nilai *titung* dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{29,33}{\sqrt{\frac{1394}{15(15-1)}}} \\ &= \frac{29,33}{\sqrt{\frac{1394}{210}}} \\ &= \frac{29,33}{\sqrt{6,63}} \\ &= \frac{29,33}{2,57} \\ &= 11,41 \end{aligned}$$

d. Menentukan nilai *t* tabel

**Tabel 1**

D.F	TINGKAT SIGNIFIKANSI	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,465	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707

Gambar 4.1 *t* tabel

Berdasarkan gambar *t* tabel di atas, untuk mencari harga *t* tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 15 - 1 = 14$  Maka diperoleh  $t_{0,05} = 4,140$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 11,41$  dan  $t_{tabel} = 4,140$  Maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,41 > 4,140$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa dalam pelaksanaan model *problem centered learning (PCL)* yang terdiri dari beberapa tahap dimulai dari kegiatan individu, kemudian kegiatan kelompok dan kemudian sharing dengan teman sekelasnya dalam bentuk diskusi memperlihatkan bahwa siswa melalui dan menjalankan tahapan atau kegiatan dalam pelaksanaan model *problem cetered learning (PCL)* dengan baik, aktif dan sesuai harapan peneliti. Hal tersebut terbukti berdasarkan analisis data statistic dan analisis data deskripsi menggambarkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, pada tahap pretest memperoleh nilai rata-rata sebanyak 49,66. Dengan presentase tingkat kemampuan menulis narasi siswa sebanyak 40% sangat rendah, 20% rendah, 26,67% sedang, 13,33% tinggi, dan 0% sangat tinggi. Dilihat dari hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V serta dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan model *problem centered learning (PCL)* tergolong sangat rendah.

Pada awal penelitian kemampuan menulis karangan narasi siswa masih kurang, hal tersebut terlihat karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 70. Pengamatan yang dilakukan pada awal pertemuan atau *pretest* terlihat siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Ada beberapa siswa yang masih malu-

malu untuk mengemukakan pendapatnya, tetapi setelah pertemuan selanjutnya siswa tersebut sudah tidak malu-malu lagi dan lebih aktif dari sebelumnya.

Hasil observasi dan penilaian pada awal *pretest* menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang mengerti dalam membuat karangan narasi, belum mampu mengerjakan soal dengan baik, belum berani dalam mengemukakan pendapatnya. Sehingga hasil dari *pretest* siswa kelas V SDN 136 Salobundang masih sangat rendah. Berdasarkan data tersebut, siswa masih perlu menguasai aspek keterampilan menulis karangan narasi tanpa rasa takut atau malu-malu. Namun berdasarkan observasi pada pertemuan berikutnya siswa sudah tidak merasa takut serta malu-malu ketika mengemukakan pendapat dan tampil di depan kelas serta siswa juga sudah memperhatikan dan mengetahui beberapa aspek dalam menulis karangan narasi sehingga kemampuan menulis siswa sudah termasuk dalam kategori baik sekali. Setelah peneliti memfasilitasi siswa dengan baik serta menggunakan model *problem centered learning (PCL)* dalam pembelajaran, para siswa terlihat antusias dan memperhatikan peneliti saat menjelaskan.

Pada saat dilakukan *posttest* kemampuan menulis narasi, hasil nilai yang didapat siswa akhirnya meningkat dengan rata-rata nilai 79,26, dengan presentase sebanyak 0% yang berkemampuan sangat rendah, 6,67% rendah, 0% sedang, 46,66% tinggi, 46,67% sangat tinggi. Berdasarkan data *posttest* tersebut, dapat diuraikan jika dengan penggunaan model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis narasi dapat menarik perhatian siswa serta siswa lebih mudah memahami apa yang telah diajarkan.

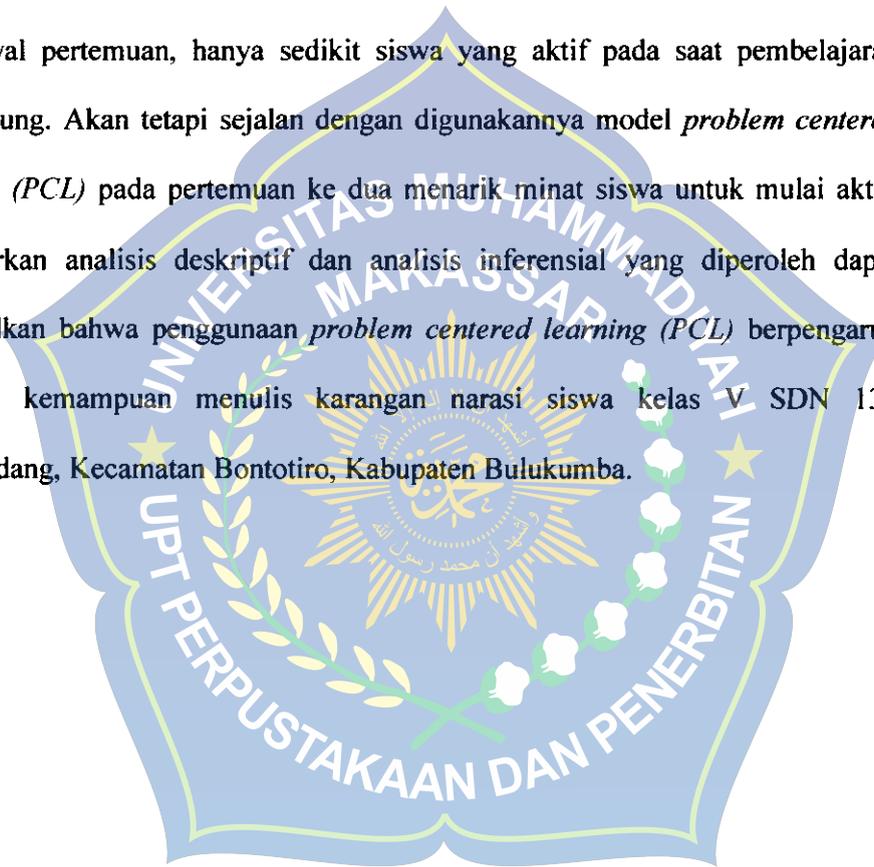
Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial bahwa ada pengaruh penerapan model *problem centered learning (PCL)* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar pada tahun 2020. Dengan judul “Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Menggunakan *Problem Centered Learning (PCL)* di Kelas V SD Pangeran Antasari Medan. Berdasarkan analisis data observasi pada siklus I diperoleh data rata-rata kreatifitas siswa sebanyak 58,1 kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata kreatifitas menulis siswa yaitu 80,3. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Pangeran Antasari Medan.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin, Ramadhan tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Pasirhalang”. penelitian tersebut juga mengalami peningkatan yang dimana nilai hasil pretest siswa masih tergolong rendah dan mengalami peningkatan nilai rata-rata posttest sebesar 82,50.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa penggunaan model *problem centered learning (PCL)* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung} = 11,41$  dan  $t_{tabel} = 4,140$  Maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,41 > 4,140$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *problem centered learning (PCL)* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya model *problem centered learning (PCL)* pada pertemuan ke dua menarik minat siswa untuk mulai aktif. Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *problem centered learning* yang terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan individu, kegiatan kelompok, dan kegiatan sharing dalam pembelajaran sehingga memberikan kesenangan dan keaktifan dalam proses pembelajaran dimana siswa tidak lagi merasa malu dalam mengungkapkan pikiran atau pendapatnya sehingga dalam hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
2. Penggunaan model *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini terbukti bahwa sebelum menggunakan *problem centered learning (PCL)* kemampuan menulis karangan narasi siswa tergolong rendah. Dan setelah menggunakan model *problem centered learning (PCL)* kemampuan menulis karangan narasi siswa tergolong tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah penggunaan model *problem centered learning (PCL)*. Nilai rata-rata *pretest* siswa Kelas V SDN 136 Salobundang yaitu 49,66. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa Kelas V SDN 136 Salobundang yaitu 79,26. Diketahui bahwa pada nilai  $t_{Hitung} = 11,41$  dan  $t_{tabel} = 4,140$ . Maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,41 > 4,140$  sehingga

dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model *problem centered learning (PCL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis;
2. diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan model *problem centered learning (PCL)* dalam pembelajaran menulis;
3. hendaknya guru selalu memberikan latihan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan menulis murid dengan menggunakan berbagai macam model ataupun strategi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Ramadhan, G. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. (Online), Vol. 4, No. 1, (<file:///C:/Users/ACER/Downloads/6733-18100-1-PB.pdf>, diakses 2 Februari 2022).
- Afriani, T. 2019. *Pengaruh Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kota Jambi*. Forum Tarbiyah. 2(2): 16.
- Afriani. 2019. Pengaruh Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Kota Jambi. *Skripsi*. (Online). (<Trina Afriani TM151298 Tadris Matematika-min - Agung Firmansyah.pdf>, diakses 2 Februari 2022).
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, N. 2018. Pengaruh Penggunaan Media POP Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamampu Kota Makassar. *Skripsi*. (online), (<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3561-Full Text.pdf>, diakses 12 Januari 2022).
- Fatah, Z. 2009. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 03 Klareyan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/398/1/6016.pdf>, diakses 2 Februari 2022).
- Fikria, N. 2020. *Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V Sd Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar*. (Online). (<19704-Full Text.pdf>, diakses 1 Juni 2022).

- Fitriani, G. & Darto. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Problem-Centered Learning (Pcl) Terhadap Peningkatan Kemampuan Representasi Matematik Siswa. (Online). Vol. 1, No. 1, (Jurnal Symmetry\_Darta\_gina\_12.pdf*, diakses 12 Januari 2022).
- Hafriani. 2004. *Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Melalui Problem Centered Learning*. Tesis. PPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan hingga Presentasi, dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Marisa, dkk. 2019. *Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. (Online). Vol. 1, No. 1. (6884-16086-1-SM.pdf*. diakses 2 Februari 2022).
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ramadhani, M. 2019. *Pengaruh Pedekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh. Skripsi (online), (file:///C:/Users/ACER/Downloads/Muthia%20Ramadhani,%20261222849,%20FTK,%20PMA,%20082272623462.pdf*, diakses 12 Januari 2022).
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Education 15*. New Jarsey: Pearson education.
- Saipul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sdn Mannuruki. Skripsi. (Online). (19620-Full Text.pdf*, diakses 1 Juni 2022).
- Salam, A. 2005. "Praktik dan Problem Menulis di Indonesia", dalam *menuju budaya menulis*. ed. Pangesti wiedarti Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Siregar, S. 2020. *Peningkatan Kreativitas Menulis Siswa Menggunakan Problem Centered Learning (PCL) di Kelas V SD Pangeran Antasari Medan. (online) Vol. 7, No. 1, (file:///C:/Users/ACER/Downloads/407-714-1-SM.pdf*, diakses 12 Januari 2022).
- Sudartomo M. 2005. *Membangun Komunitas Tulis Dalam Menuju Budaya Menulis, Ed. Pangesti Wiedarti*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri. (2006). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA melalui Problem-Centered Learning (PCL)*. Skripsi. Pendidikan Matematika FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Suparno, Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tantikasari, B. Mudzanatun, & Kiswoyo. 2017. Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas I semester 2 Sd Negeri Jiken 05. (Online), Vol. XXII, No. 2, (<https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamikapendidikan/article/viewFile/19773/10804>, diakses 2 Februari 2022).
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, M. 2002. *Kreativitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.
- Wheatley, Yunaz. 2012. *Pengaruh Penerapan Pendidikan Problem Centered Learning (PCL) Terhadap peningkatan kemampuan penalaran indaptif siswa SMP*. Skripsi. Universitas pendidikan Indonesia, Bandung.
- Widya, A. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Kakatua*. Skripsi. (Online). . ([file:///C:/Users/ACER/Downloads/834-Full Text.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/834-Full%20Text.pdf), diakses 1 Juni 2022).
- Yusri. 2017. *Pengaruh Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. (Online) Vol. III, No. 2. ([232881-pengaruh-pendekatan-problem-centered-lea-40b8178f.pdf](https://doi.org/10.232881-pengaruh-pendekatan-problem-centered-lea-40b8178f.pdf), diakses 12 Januari 2022).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1: Materi Karangan narasi (Pengalaman)

### **Karangan Narasi (Pengalaman)**

Karangan narasi berasal dari narration (bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu (secara kronologis) isi karangan narasi boleh tentang fakta yang benar-benar terjadi boleh pula tentang sesuatu yang khayali.

Narasi yang hanya bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang mampu menimbulkan daya khayal pembaca, mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayal, disebut narasi sugestif. Adapun contoh narasi ekspositoris adalah kisah perjalanan dan cerita tentang peristiwa, sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel dan cerpen.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu tulisan yang berisi tentang cerita suatu objek yang berupa kejadian atau peristiwa yang dikembangkan dengan ide, pikiran, gagasan dan perasaan yang logis ditulis secara runtut dari awal sampai akhir dengan menggunakan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Langkah-langkah menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman antara lain:

1. Menentukan tema (kesatuan ide yang melatarbelakangi dan menjiwai karangan).
2. Memilih judul yang menarik
3. Menyusun kerangka karangan

Kerangka karangan merupakan suatu rancangan kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan. Langkah-langkah menulis kerangka karangan adalah:

- a. Disusun secara teratur, logis dan tertib sesuai dengan tema.
  - b. Disusun berdasarkan urutan waktu atau tempat.
4. Mengembangkan kerangka karangan

Setelah Anda memiliki kerangka karangan, kemudian susunlah karangan Anda tersebut sesuai dengan kerangka karangan yang telah Anda miliki. Kembangkan topik – topiknya dengan memberikan beberapa kalimat – kalimat pendukung. Selain itu, hubungkan antar topik dengan menggunakan bahasa yang baik.

5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat

Diksi adalah pilihan kata untuk menggambarkan sebuah cerita. Tidak terbatas kepada pilih-memilih kata saja, diksi juga digunakan untuk mengungkapkan gagasan atau menceritakan peristiwa. Diksi juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan dan sebagainya.

## Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 136 Salobundang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : V/I  
 Alokasi Waktu : 90 Menit

**A. Standar Kompetensi**

## 4. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan mempraktikkan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

**C. Indikator**

4.4.1. Menulis butir-butir pokok pengalaman yang akan ditulis.

4.4.2. Mengembangkan butir-butir pokok pengalaman dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan sehingga menjadi sebuah karangan.

**D. Tujuan**

1. Siswa mampu menulis butir-butir pokok pengalaman yang akan ditulis.
2. Siswa mampu mengembangkan butir-butir pokok pengalaman dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan sehingga menjadi sebuah karangan.

❖ **Karactersiswa yang diharapkan : Kerja keras, percaya diri, tanggung jawab dan disiplin**

**E. Materi Pembelajaran**

- Menulis karangan narasi (pengalaman)
- Membuat kerangka karangan
- Mengembangkan kerangka karangan

## F. Metode Pembelajaran

Model : Problem Centered Learning (PCL)

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa dengan salam</li> <li>• Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi karangan pribadi.</li> <li>• Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pretest</li> <li>• Guru memberikan suatu masalah/tugas menulis karangan narasi berupa pengalaman kepada siswa kemudian siswa menyelesaikan tugas tersebut</li> </ul>	60 menit

	<p>secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tema kepada murid yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari siswa (pengalaman).</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang siswa</li> <li>• Siswa kemudian mendiskusikan dan saling mengoreksi tugas yang diberikan tadi dengan berdiskusi bagaimana membuat karangan narasi berupa pengalaman yang benar.</li> <li>• Guru mengawasi dan memfasilitasi siswa selama kegiatan diskusi tersebut.</li> <li>• Setelah selesai perwakilan kelompok akan membacakan karangan yang telah dibuat. Dan kelompok lain dapat memberikan tanggapan.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan</li> </ul>	
--	---	--

	penguatan dan penyimpulan	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.</li> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.</li> </ul>	15 menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat : Papan tulis, spidol, contoh karangan narasi
- Sumber : Internet

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap: Kerjasama, tanggung jawab, disiplin

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Kerjasama	Tanggung jawab	Disiplin	

- Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Soal

Buatlah karangan narasi berdasarkan pengalaman yang pernah kalian alami dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan ejaan yang benar!



## Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDN 136 Salobundang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 90 Menit

#### A. Standar Kompetensi

##### 4. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

#### B. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan mempraktikkan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

#### C. Indikator

4.4.1. Menulis butir-butir pokok pengalaman yang akan ditulis.

4.4.2. Mengembangkan butir-butir pokok pengalaman dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan sehingga menjadi sebuah karangan.

#### D. Tujuan

3. Siswa mampu menulis butir-butir pokok pengalaman yang akan ditulis.

4. Siswa mampu mengembangkan butir-butir pokok pengalaman dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan sehingga menjadi sebuah karangan.

❖ Karaktersiswa yang diharapkan : Kerja keras, percaya diri, tanggung jawab dan disiplin.

#### E. Materi Pembelajaran

- Menulis karangan narasi (pengalaman)
- Membuat kerangka karangan
- Mengembangkan kerangka karangan

## F. Metode Pembelajaran

Model : Problem Centered Learning (PCL)

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Ceramah, penugasan, diskusi dan tanya jawab

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa siswa dengan salam</li> <li>• Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa</li> <li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi karangan pribadi.</li> <li>• Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan suatu masalah/tugas menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman kepada siswa kemudian siswa menyelesaikan tugas tersebut</li> </ul>	60 menit

	<p>secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan tema kepada murid yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari siswa (pengalaman).</li></ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang siswa</li><li>• Siswa kemudian mendiskusikan dan saling mengoreksi tugas yang diberikan tadi dengan berdiskusi bagaimana membuat karangan narasi berupa pengalaman yang benar.</li><li>• Guru mengawasi dan memfasilitasi siswa selama kegiatan diskusi tersebut.</li><li>• Setelah selesai perwakilan kelompok akan membacakan karangan yang telah dibuat. Dan kelompok lain dapat memberikan tanggapan.</li></ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li><li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan</li></ul>	
--	---	--

	<p>pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Posttest</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa.</li> </ul>	15 menit

#### H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, spidol, contoh karangan narasi
2. Sumber : Internet

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Kerjasama, tanggung jawab, disiplin

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Kerjasama	Tanggung jawab	Disiplin	

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Soal

Buatlah karangan narasi berdasarkan pengalaman yang pernah kalian alami dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan ejaan yang benar!

## 3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

Aspek yang dinilai untuk kemampuan menulis karangan narasi nonfiktif  
(pengalaman)

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya : pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah skor	100

Guru Kelas V



SUPRIYANA SIDI

NIP : 087015 201101 2 007

Bulukumba, ..... 2022

Peneliti



Nurul Mawaddah

NIM. 105401121618

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Lampiran 3: Soal Pretest dan Posttest

**SOAL TEST**

1. Tulis nama dan nomer absen anda di sudut kanan atas pada kertas yang telah disediakan!
2. Buatlah karangan narasi berdasarkan pengalaman yang pernah kalian alami dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan ejaan yang benar!



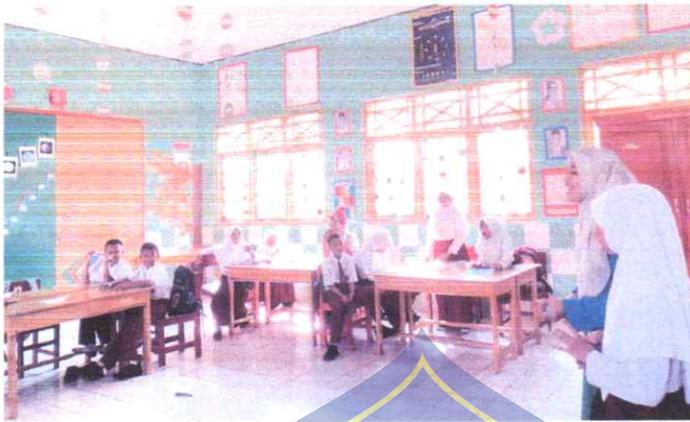
Lampiran 4: Gambar Pelaksanaan Penelitian Pertemuan 1

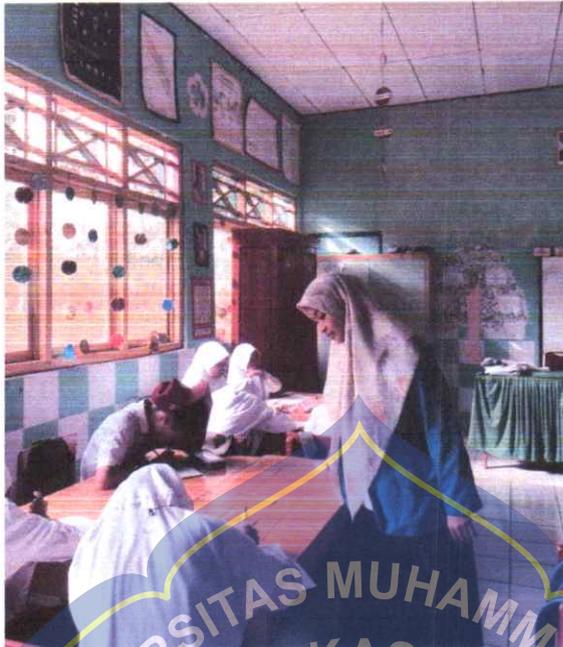




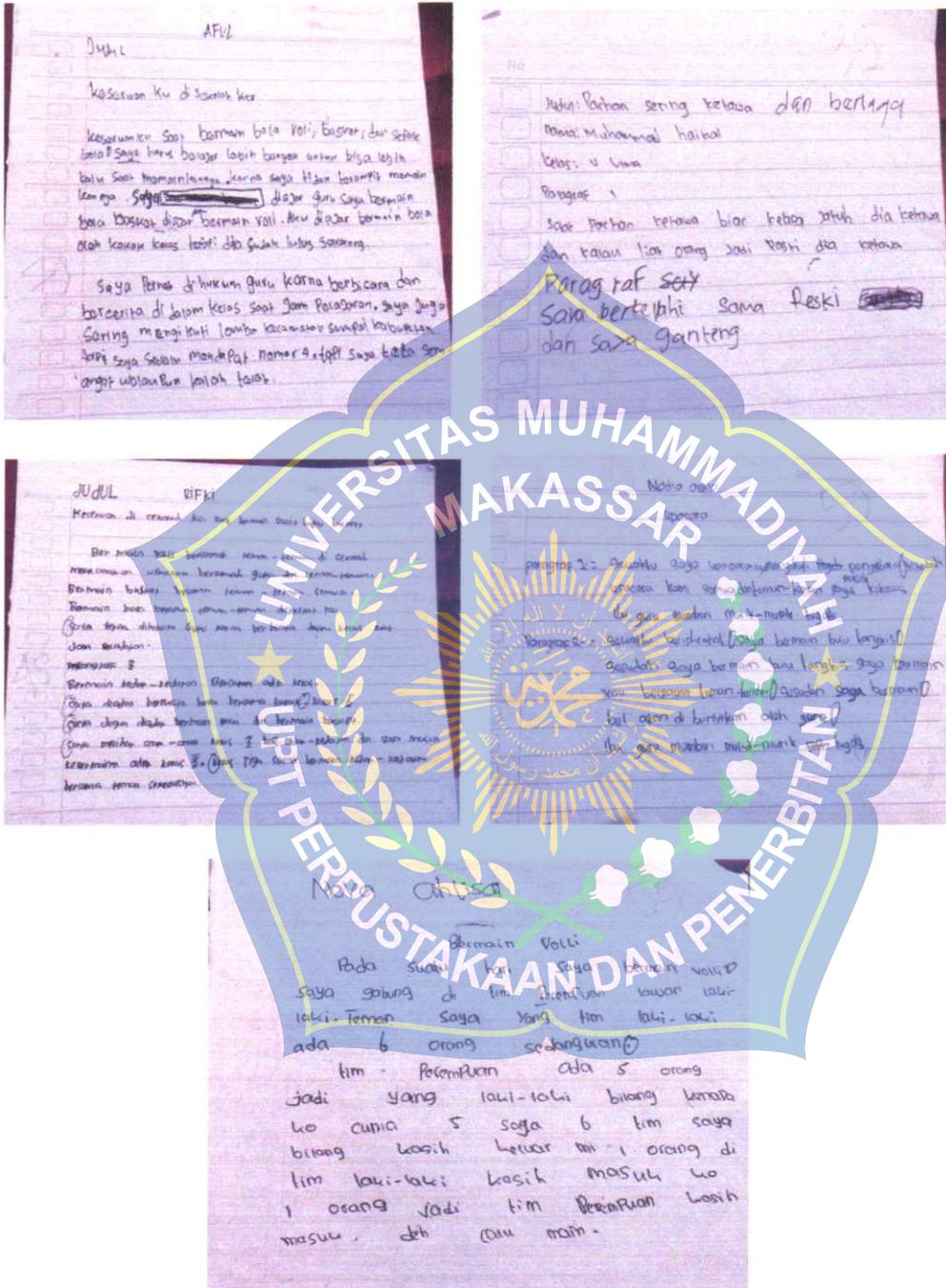
Gambar Pelaksanaan Penelitian Pertemuan 2



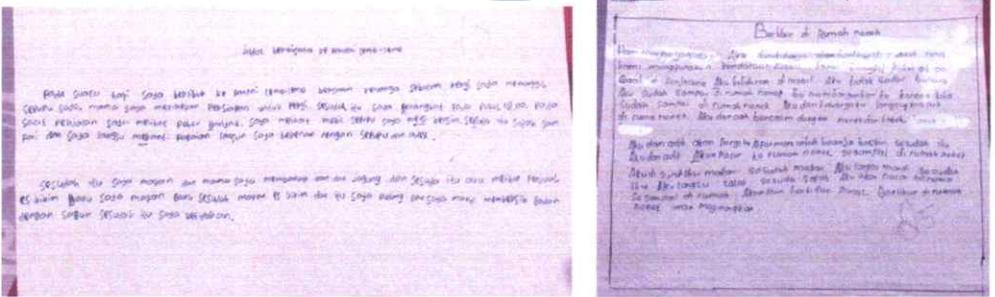
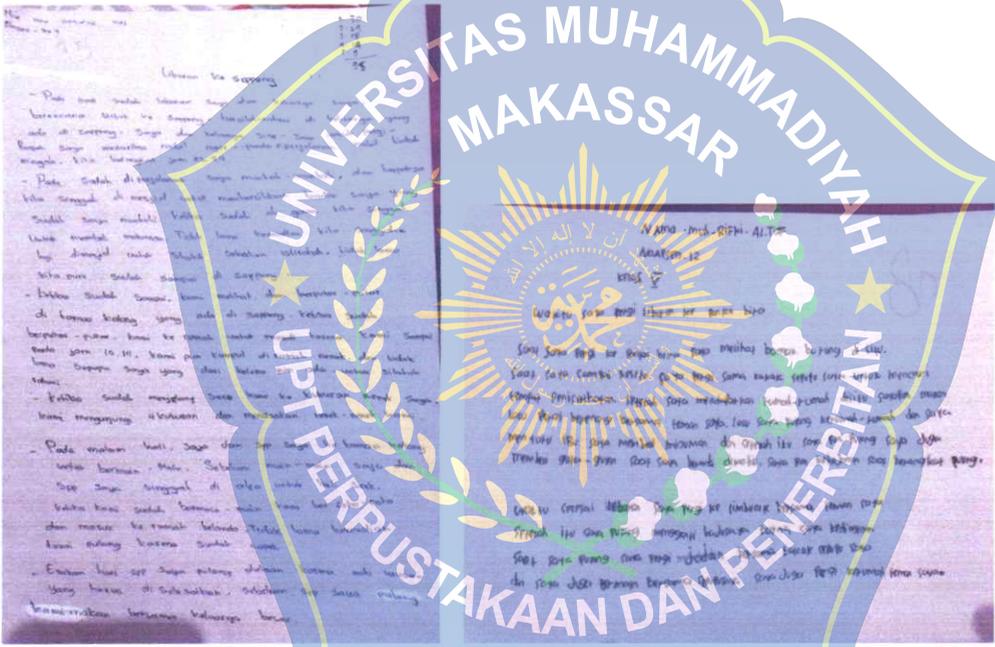
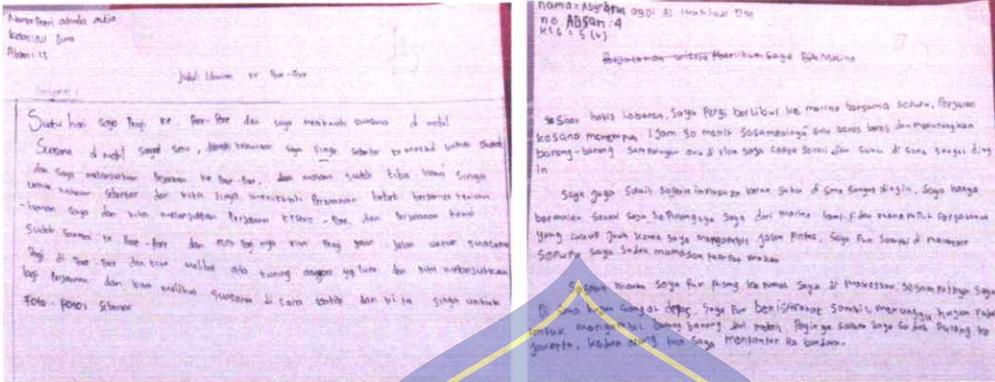




Gambar Hasil Pretest Siswa



Gambar Hasil Posttest Siswa



## Lampiran 5: Persuratan Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 846972 Fax (0411)865598 Makassar 90221 E-mail: lp3munismuh@plaza.com

Nomor : 1712/05/C.4-VIII/IV/40/2022

26 Ramadhan 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 April 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan  
di -

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9739/TK/IP/A.4-II/IV1443/2022 tanggal 26 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL MAWADDAH  
No. Stambuk : 10540 1121618  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Penggunaan Model Problem Centered Learning (PCL) terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 136 Sabundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Mei 2022 s/d 9 Juli 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LPP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Dahlia No.02 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Nomor	070/30 Kesbangpol/V/2022	Yth	Kepada
Sifat	Biasa		Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan
Lampiran	-		Tenaga Kerja Kab Bulukumba
Perihal	Rekomendasi		di-
			Jl. Kenari No 13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1712/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 27 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NURUL MAWADDAH  
 Tempat/Tgl Lahir : Kalumpang, 07 - 08 - 2000  
 No Pokok : 10540 1121618  
 Program Studi : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa UNISMUH Makassar  
 Alamat : Jalan Andi Manggerang No. 22 E Lt. Bunu Makassar  
 Hp. 0857 5684 0102  
 Email : nurulmawaddah7800@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SD Negeri 136 Salobundang Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM CENTERED LEARNING (PCL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 136 SALOBUNDANG KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**

Selama : Tmt. 09 Mei s/d 09 Juli 2022  
 Pengikut/Anggota Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

Bulukumba 27 Mei 2022

**ALIMADJARAN, S.P., M.T.**  
 Pangkat : Pembina Tk I  
 NIP : 19711212 199202 1 001

**Tembusan :**

- 1 Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
- 2 FKPD Kabupaten Bulukumba
- 3 Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
- 4 Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
 Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 30 Mei 2022

Nomor : 303/DPMPTSPK/V/2022  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kab. Bulukumba  
 2. Kepala SD Negeri 136 Salobundang Kab.  
 Bulukumba  
 Masing – Masing

Di  
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/380/Kesbangpol/V/2022 tanggal 27 Mei 2022 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama : NURUL MAWADDAH  
 Nomor Pokok : 10540 1121618  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR  
 Institusi : UNISMUH MAKASSAR  
 Alamat : JL. ANDI MANGGERANG NO. 22 E L.R.  
 BUNTU MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SD Negeri 136 Salobundang Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM CENTERED LEARNING (PCL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 136 SALOBUNDANG KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 09 Mei s.d 09 Juli 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampyar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



A. FERDYAWAN Z. FAHMI, S.STP., M. AP  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 NIP : 19820212 200212 1 001

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Mawaddah.** Dilahirkan di Kalumpang, Desa Tritiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba pada tanggal 7 Agustus 2000, dari pasangan Ayahanda Jumadi dan Ibunda Nurdaya. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SDN 196 Tritiro dan tamat tahun 2012, tamat SMP Negeri 33

Bulukumba tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 4 Bulukumba tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018) penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berkat rahmat Allah SWT yang Maha kuasa dan iringan doa yang tiada henti dari orang tua dan saudara, serta semangat dari sahabat dan rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah terutama mahasiswa kelas G serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Centered Learning (PCL)* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN 136 Salobundang, Salobundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”.

# BAB 1 Nurul Mawaddah

105401121618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Jul-2022 01:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1865682669

**File name:** BAB\_1\_26.docx (32.27K)

**Word count:** 1099

**Character count:** 7350

BAB 1 Nurul Mawaddah 105401121618

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.stikesmukla.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



# BAB 2 Nurul Mawaddah

105401121618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Jul-2022 01:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1865683496

**File name:** BAB\_II\_71.docx (78.18K)

**Word count:** 2899

**Character count:** 19590

BAB 2 Nūrul Mawaddah 105401121618

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB 3 Nurul Mawaddah

105401121618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Jul-2022 01:25PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1865683742

**File name:** BAB\_III\_82.docx (32.68K)

**Word count:** 2066

**Character count:** 13202

BAB 3 Nurul Mawaddah 105401121618

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ [downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com](http://downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com)

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



# BAB 4 Nurul Mawaddah

## 105401121618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Jul-2022 01:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1865683897

**File name:** BAB\_IV\_53.docx (133.85K)

**Word count:** 2629

**Character count:** 14682

BAB 4 Nürul.Mawaddah 105401121618

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b> SIMILARITY INDEX	<b>2%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%  
★ repository.radenintan.ac.id  
Internet Source



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography On

# BAB 5 Nurul Mawaddah

105401121618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Jul-2022 01:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1865684071

**File name:** BAB\_V\_68.docx (20K)

**Word count:** 272

**Character count:** 1785

# BAB 5 Nurul Mawaddah 105401121618

ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX

**3%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ [ejournal.unkhair.ac.id](http://ejournal.unkhair.ac.id)

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

